

## ABSTRACT

Adinda Febiola Ayu Baskoro

### **EFFECT OF WORK CLIMATE AND WORKER CHARACTERISTICS ON FATIGUE ON THE PRODUCTION SECTION OF PT. ATLANTIC ANUGRAH METALINDO YEAR 2021**

xiii + 91 Pages + 11 Tables + 2 Pictures + 6 Attachment

The work environment is everything around workers that can affect workers in carrying out their work. A hot work environment can cause fatigue which is a condition of decreased body efficiency and work capacity which can be influenced by individual factors such as age, years of service and nutritional status. PT. Atlantic Anugrah Metalindo is a manufacturing and fabrication company engaged in pipe and plate processing. This company produces products made from aluminum, stainless steel, mild steel which have used machines with national standards, modern and sophisticated which can result in a hot working environment, especially in the fabrication section in Unit 1 with an ISBB of 29,1<sup>0</sup>C. The purpose of this study was to determine the effect of work climate and worker characteristics on fatigue in workers in the production division of PT. Atlantic Anugrah Metalindo.

This type of research is analytic research through a cross-sectional approach. The population of this study is the entire workforce of fabrication unit 1, totaling 35 workers with a total sample of 32 workers. Procedures for collecting data by observation, measurement and interviews. The data obtained were then analyzed by the chi-square test

The results showed that the work climate received by the workers was 100% > 28<sup>0</sup>C with the highest temperature reaching 30<sup>0</sup>C, with the highest level of fatigue felt by 19 people (59.4%). From the results of the analysis with the chi-square test, the value of  $p = 0.024$  ( $p < 0.05$ ) which means that there is an influence between age and work fatigue, length of work ( $p = 0.062$ ) which means that there is no effect between working period and work fatigue and status. nutrition ( $p = 0.011$ ) which means that there is an influence between nutritional status and work fatigue.

PT. Atlantic Anugrah Metalindo is advised to conduct counseling related to worker fatigue and the dangers of a work climate that does not meet the requirements in the workplace, hold a workplace rolling for workers aged >40 years and provide a supply of drinking water in the workplace so that it can be drunk at any time while working.

Keyword : Work climate, Work fatigue

Reading list : 33 Book (2009-2019)



## ABSTRAK

Adinda Febiola Ayu Baskoro

### **PENGARUH IKLIM KERJA DAN KARAKTERISTIK PEKERJA TERHADAP KELELAHAN PADA TENAGA KERJA BAGIAN PRODUKSI PT. ATLANTIC ANUGRAH METALINDO TAHUN 2021**

xiii + 91 Halaman + 11 Tabel + 2 Gambar + 6 Lampiran

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Lingkungan kerja panas dapat mengakibatkan kelelahan yang merupakan kondisi dari penurunan efisiensi tubuh serta kapasitas kerja yang dapat dipengaruhi oleh faktor individu seperti usia, masa kerja dan status gizi. PT. Atlantic Anugrah Metalindo merupakan perusahaan manufaktur dan fabrikasi yang bergerak di bidang pengolahan pipa dan plat. Perusahaan ini memproduksi olahan berbahan dasar seperti aluminium, *stainless stell*, *mild stell* yang telah menggunakan mesin yang berstandart nasional, modern dan canggih yang dapat mengakibatkan lingkungan kerja panas, terutama pada bagian fabrikasi di Unit 1 dengan ISBB sebesar  $29,1^{\circ}\text{C}$ . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh iklim kerja dan karakteristik pekerja terhadap kelelahan pada tenaga kerja di bagian produksi PT. Atlantic Anugrah Metalindo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik melalui pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja bagian fabrikasi unit 1 yang berjumlah 35 tenaga kerja dengan jumlah sampel sebesar 32 tenaga kerja. Prosedur pengumpulan data dengan observasi, pengukuran dan wawancara . Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kerja yang diterima oleh tenaga adalah 100%  $>28^{\circ}\text{C}$  dengan suhu tertinggi mencapai  $30^{\circ}\text{C}$ , dengan tingkat kelelahan yang paling banyak dirasakan adalah kelelahan tingkat tinggi yaitu 19 orang (59,4%). Dari hasil analisis dengan uji chi-square didapatkan nilai  $p=0,024$  ( $p<0,05$ ) yang artinya ada pengaruh antara usia dengan kelelahan kerja, lama kerja ( $p=0,062$ ) yang artinya tidak ada pengaruh antara masa kerja dengan kelelahan kerja dan status gizi ( $p=0,011$ ) yang artinya ada pengaruh antara status gizi dengan kelelahan kerja.

Pihak PT. Atlantic Anugrah Metalindo disarankan mengadakan penyuluhan terkait kelelahan kerja dan bahaya iklim kerja yang tidak memenuhi syarat ditempat kerja, mengadakan *rolling* tempat kerja pada pekerja yang berusia  $>40$  tahun serta menyediakan persediaan air minum di tempat kerja agar bisa diminum sewaktu waktu saat kerja.

Kata kunci : Iklim kerja, Kelelahan kerja

Daftar bacaan : 33 Buku (2009-2019)